

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja praktek yang telah dilakukan di Proyek Pembangunan Jalan Baru Jalur Lintas Selatan Brumbun sampai Pantai Sine Tulungagung , maka dapat di ambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pekerjaan yang berada di proyek ini meliputi, pekerjaan perencanaan, pekerjaan galian, pekerjaan timbunan, pekerjaan perkerasan berbutir, pekerjaan saluran, pekerjaan pengetesan dan pekerjaan perkerasan lentur.
2. Proyek Pembangunan Jalan Baru Jalur Lintas Selatan Brumbu sampai Pantai Sine Tulungagung terdiri dari pekerjaan galian, timbunan, saluran dan perkerasan lentur dengan waktu pelaksanaan 296 hari kalender. Pemilik proyek yaitu *PPK 2.5* Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Jawa Timur, dan menunjuk PT.Garis Putih Sejjajar sebagai konsultan, dan PT. Mix Pro Indonesia sebagai kontraktor pelaksana. Adapun jabatan yang ada pada konsultan PT.Garis Putih Sejjajar, diantaranya: supervision engineer, inspection engineer, quality engineer, HSE atau ahli K3, inspector, lab techincian, dan surveyor.
3. Manajemen dan administrasi yang ada di proyek untuk mencapai hasil akhir yakni seperti laporan harian, laporan mingguan, dan laporan bulanan. Untuk memonitor pembangunan Jalan lintas selatan (Brumbun – Pantai Sine), Tulungagung, Jawa Timur. digunakan laporan harian, mingguan, dan bulanan untuk memberikan informasi terkait segala kegiatan dilapangan baik untuk pelaksana, pengawas, dan *owner*.

**a. Saran**

Melalui pengamatan kami pada metode pelaksanaan konstruksi di lapangan kami mendapati beberapa pekerjaan yang tidak sesuai dengan prosedur, antara lain:

1. Melakukan pengaturan jadwal pelaksanaan pekerjaan secara teratur, agar nantinya proyek tetap berjalan sesuai dengan perencanaan awal.
2. Peningkatan disiplin bagi kontraktor dan pekerja agar pekerjaan berlangsung tepat waktu sesuai jadwal yang telah disusun.
3. Pemeliharaan peralatan proyek perlu ditingkatkan agar alat tetap dalam kondisi yang baik dan normal, agar nantinya tidak terjadi keterlambatan pada suatu pekerjaan.
4. Menjaga komunikasi yang baik dengan semua pihak yang terlibat dalam pekerjaan proyek tersebut, agar terjalin hubungan yang baik dan sehat.